

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam karya ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis data penelitian (meld research), yaitu menggambarkan kondisi yang sedang berlangsung atau yang ada dan menganalisis data tanpa perhitungan statistik. Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang menggunakan kondisi alam untuk terjadinya fenomena dan dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda.⁵²

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, pengamatan, motivasi dan tindakan secara holistik, menggunakan kata-kata dan bahasa deskriptif dalam konteks alam tertentu dan menggunakan metode ilmiah yang berbeda. Penelitian kualitatif adalah strategi penelitian yang menekankan pada pencarian makna, pemahaman, konsep, ciri, simbol, gejala atau deskripsi dari suatu fenomena, fokus, kealamian dan keutuhan, menekankan kualitas, dan menyajikannya secara naratif.

B. Subjek Penelitian

Menurut Faisal yang dibuat dalam buku Suharisim Arikunto, “Objek dalam penelitian adalah orang, individu, kelompok yang dijadikan sebagai unit atau unit penelitian”. Subjek adalah bagian dari objek yang dipelajari. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ssubjek atau informan adalah bagian dari semua objek penelitian yang dianggap mewakili subjek. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka diperlukan objek penelitian yaitu objek atau orang yang memiliki data tentang variabel yang bersangkutan.⁵³

⁵² Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁵³ Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.

Dengan demikian, subjek penelitian ini penting karena merupakan identitas atau unsur yang dipelajari. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di SMPN Megang Sakti karena mereka merupakan pihak mengukur kompetensinya dalam kaitannya dengan bagaimana pengembangan manajemen kurikulum diterapkan disekolah tersebut, Berdasarkan hal tersebut, informan ilmiah adalah orang yang dianggap mampu memberikan banyak informasi tentang pokok bahasan yang diteliti. Di antara sekian banyak informan yang memiliki pengetahuan tentang subjek yang diselidiki itulah yang disebut informan kunci, yaitu orang atau beberapa orang yang paling tahu tentang subjek yang diselidiki.

C. Sumber Data

Sumber informasi adalah subjek dari mana informasi diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu. sumber data primer dan sekunder.⁵⁴

1. Jenis Data

Jenis data penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang atau kelompok.⁵⁵

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sampel sumber data dipilih dan perspektif prioritas, yaitu menekankan pandangan informan, penelitian tidak dapat memaksakan kehendaknya untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data yang dikumpulkan oleh peneliti terbagi menjadi dua jenis, yaitu:⁵⁶

a. Data primer

⁵⁴ Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23.

⁵⁵ Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23.

⁵⁶ Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber primer, baik dari maupun oleh individu, biasanya hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dapat dijelaskan bahwa data primer langsung dari sumber utamanya yaitu data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari informasi yang ada yang berkaitan dengan masalah yang diteliti atau sebagai sumber informasi tambahan dan melengkapi informasi yang diperlukan untuk data primer. Data penelitian sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi untuk pengumpulan data, seperti masyarakat atau melalui dokumen, literatur, dan jurnal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian dengan baik, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan informasi dengan cara mengamati lingkungan sekolah, setelah itu hasil observasi dicatat dalam bentuk keadaan objek sasaran dan dijadikan informasi. Pengamatan penelitian ini dilakukan langsung di sekolah yang merupakan pusat dari seluruh kegiatan,

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara tertulis yang digunakan adalah wawancara terbuka berdasarkan pedoman wawancara yang disusun untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk

penelitian, sehingga wawancara dilakukan oleh penulis. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru.⁵⁷

Tabel 3. 1 kisi kisi instrumen melaksanakan kurikulum merdeka

No	Aspek yang Diteliti	Indikator	Sub Indikator	Jenis Instrumen
1	Planning (Perencanaan)	Penyusunan Program kurikulum merdeka. Pelatihan guru, dan penyusunan kalender pendidikan	Rencana kerja tahunan sekolah, penjadwalan pelatihan guru, penyesuaian kalender akademik dengan program P5	Wawancara Dan Dokumentasi
2	Organizing (Pengorganisasian)	Pembentukan tim pelaksana kurikulum merdeka. Pembagian peran antar guru. Penyediaan fasilitas pendukung	Struktur organisasi tim kurikulum merdeka. Pembagian tugas mengajar dan pengembangan modul ajar. Ketersediaan sarana pembelajaran P5	Wawancara Dan Dokumentasi
3	Actuating (Pelaksanaan)	Koordinasi pelaksanaan kurikulum merdeka. Ketertiban guru dalam kegiatan P5. Monitoring harian pelaksanaan	Rapat koordinasi rutin. Kegiatan P5 di kelas atau ekstrakurikuler. Monitoring dan laporan kegiatan guru	Wawancara Dan Dokumentasi
4	Controlling (Pengawasan)	Supervisi kelas. evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka. Tindak lanjut hasil evaluasi	Jadwal supervisi kelas. instrument evaluasi implementasi kurikulum merdeka. Program tindak lanjut hasil supervisi	Wawancara Dan Dokumentasi

⁵⁷ Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).

Tabel 3. 2 kisi kisi instrumen profesionalitas guru

No	Aspek yang Diteliti	Indikator	Sub Indikator	Jenis Instrumen
1	Perencanaan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru			
	Kompetensi pedagogik	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman karakter siswa. - Perencanaan pembelajaran. - Penilaian autentik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Diagnosa kebutuhan belajar siswa. - RPP berdiferensiasi. - Teknik penilaian berbasis proyek. 	Wawancara Dan Dokumentasi
	Kompetensi kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> - Keteladanan dan integritas. - Tanggung jawab profesi. - Kedisiplinan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap profesional di lingkungan sekolah. - komitmen terhadap tugas. - Ketaatan terhadap tata tertib. 	Wawancara Dan Dokumentasi
	Kompetensi profesional	<ul style="list-style-type: none"> - Penguasaan materi ajar. - Pengembangan diri melalui pelatihan. - Penggunaan teknologi pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kedalaman penguasaan materi. - Partisipasi dalam workshop atau seminar. - Penggunaan platform digital (LMS, Google, classroom). 	Wawancara Dan Dokumentasi
	Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Interaksi positif 	Wawancara

	sosial	social di lingkungan sekolah. kerja sama tim. Hubungan dengan wali murid dan masyarakat.	antar guru. Kolaborasi antar tim guru mata pelajaran. Komunikasi dengan orang tua siswa.	Dan Dokumentasi
2	Pengorganisasian Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru			
	Pembagian Tugas Guru	Pemetaan peran guru berdasarkan kompetensi guru dan kebutuhan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Strategi kepala sekolah dalam memetakan kebutuhan guru berdasarkan mata pelajaran dan kemampuan diferensiasi - Penempatan guru sesuai pengalaman dan pelatihan yang dimiliki 	Wawancara Dan dokumentasi
	Pembentukan struktur organisasi	Perubahan struktur organisasi sesuai kebutuhan Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan posisi strategis seperti koordinator P5, tim mutu, dsb 	Wawancara Dan dokumentasi

		Merdeka	- Penyesuaian struktur yang fleksibel dan adaptif	
3	Pelaksanaan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru			
	Pelaksanaan (Actuating) Oleh Kepala Sekolah	Kepala sekolah mendorong guru bekerja sesuai rencana organisasi	- Kepala sekolah memberikan arahan secara langsung kepada guru - Kepala sekolah memberi motivasi kepada guru dalam menjalankan tugas	Wawancara Dan dokumentasi
		Kepala sekolah membangun suasana kerja yang produktif dan kondusif	- Pemberian dukungan moral dan profesional - Menciptakan lingkungan kolaboratif antara guru	Wawancara Dan dokumentasi
	Pengelolaan Kelas Oleh Guru	Guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif	- Suasana kelas tenang, nyaman, dan mendukung pembelajaran - Guru melakukan strategi seperti ice breaking dan	Wawancara Dan dokumentasi

			pembentukan aturan kelas	
4	Pengawasan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru			
	Pengawasan (Controlling) Supervisi Akademik	Frekuensi supervisi akademik	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah supervisi per semester - Jadwal pelaksanaan supervisi 	Wawancara Dan dokumentasi
		Objek pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat ajar (modul, jurnal) - Pelaksanaan pembelajaran - Evaluasi hasil belajar 	Wawancara Dan dokumentasi
	Tindak Lanjut Hasil Supervisi	Pemberian umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk umpan balik yang diberikan - Waktu dan cara penyampaian umpan balik 	Wawancara Dan dokumentasi
		Pendampingan setelah supervisi	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi pasca supervise - Bantuan dalam pengembangan perangkat ajar 	Wawancara Dan dokumentasi

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dengan memilih cara memperoleh informasi dari catatan, buku, dan informasi yang ada.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama pengumpulan data dan dalam jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data selesai. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan dari orang yang diwawancarai. Jika jawaban yang disurvei dan kemudian dianalisis tidak memuaskan, peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu informasi dianggap dapat diandalkan. Miles dan Huberman (Sugiyono) mengemukakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilanjutkan terus menerus hingga selesai sehingga data menjadi jenuh. Fungsi analisis data meliputi reduksi data, display, dan inferensi data.⁵⁸

Dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode deduktif. Deduktif adalah proses berpikir di mana masalah umum disajikan dan kemudian masalah khusus dibahas. Analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan analisis data yang tidak dapat dipisahkan. Langkah-langkah reduksi data meliputi pemilihan topik yang paling penting atau kontroversial, membuat rangkuman, dan mencari tema atau pola. Melalui langkah reduksi data memberikan gambaran yang jelas tentang data yang diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk menambahkan data yang lebih banyak. Pada tahap ini, peneliti meringkas hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dengan subjek atau informan, kemudian memilih data sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada peneliti atau yang ditetapkan oleh peneliti.⁵⁹

2. Data Display

Data yang telah direduksi, langkah selanjutnya adalah penyerahan data. Pemberian informasi ini merupakan tahap yang mana dapat ditarik kesimpulan dan tindakan yang diambil. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat.

⁵⁸ Jogiyanto Hartono, M. (. (2018). *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.

⁵⁹ Narbuko, C., & Achmadi, A. (2005). *Metodepenelitian*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

3. Kesimpulan/ Verifikasi

Pengambilan kesimpulan merupakan tahap dimana pertanyaan peneliti dijawab berdasarkan hasil analisis penelitian. Kemungkinan kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah ketika ditemukan bukti yang lebih kuat untuk mendukung proses pengumpulan data selanjutnya. Langkah-langkah yang terlibat dalam memperoleh bukti disebut verifikasi data. Pengambilan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis informasi yang diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara.

F. Pemeriksa Keabsahan Data

Validasi data adalah teknik yang dapat digunakan untuk menunjukkan penelitian kualitatif secara ilmiah. Triangulasi, suatu metode yang merupakan teknik peninjauan data yang menggunakan data yang tidak ada untuk memverifikasi atau membandingkan data yang ada, digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu yang lain.⁶⁰

Hal ini dimaksudkan untuk memverifikasi atau membandingkan informasi di luar informasi tersebut. Triangulasi mengacu pada cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan yang muncul dalam konteks penelitian dalam struktur realitas ketika mengumpulkan informasi tentang peristiwa dan hubungan yang berbeda dari perspektif yang berbeda. Dengan kata lain, triangulasi memungkinkan peneliti untuk memverifikasi temuan mereka dengan membandingkannya dengan sumber, metode, atau teori yang berbeda. Verifikasi atau perbandingan dengan data. Triangulasi mengacu pada cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan yang muncul dalam konteks penelitian dalam struktur realitas ketika mengumpulkan informasi tentang peristiwa dan hubungan yang berbeda dari perspektif yang berbeda. Dengan kata lain, triangulasi memungkinkan peneliti untuk memverifikasi temuan

⁶⁰ Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 22(1), 109874.

mereka dengan membandingkannya dengan sumber, metode, atau teori yang berbeda. Triangulasi data dibagi menjadi beberapa cara yang berbeda, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menyelidiki kebenaran informasi tertentu dengan memperoleh informasi dari sumber yang berbeda. Jadi, triangulasi sumber berarti membandingkan (memeriksa kembali) informasi dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil observasi dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan secara umum, apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Triangulasi Teknik

Yakni, verifikasi data dilakukan pada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya informasi yang diperoleh dari wawancara yang diverifikasi melalui observasi, dokumentasi dan angket.

